

## **Teknik Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea L*) pada 100 M DPL di Kelurahan Mbay 1 Kampung Ladha**

Adventus Moda <sup>1</sup>, Yohanes Freadyanus Kasi Penulis<sup>2</sup>, Karolus Tuke Pasa<sup>3</sup> Delviana Vivi Bai<sup>4</sup>  
<sup>1,3,4</sup>Program Studi Ilmu Pertanian, Institut Nasional Flores, Aeramo, Kec. Aesesa, Kabupaten Nagekeo,  
NTT 86472, Indonesia  
<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Perikanan, Institut Nasional Flores, Aeramo, Kec. Aesesa, Kabupaten Nagekeo,  
NTT 86472, Indonesia

Email: \* [advenmoda78@gmail.com](mailto:advenmoda78@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penerapan teknik budidaya tanaman sawi yang baik dapat menentukan keberhasilan dalam usaha budidaya tanaman sawi (*Brassica juncea L*). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik petani dan teknik-teknik budidaya tanaman sawi (*Brassica juncea L*) yang dilakukan petani di Kampung Ladha Kelurahan May 1. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di lahan petani Kampung Ladha Kelurahan Mbay 1 Kabupaten Nagekeo dengan ketinggian tempat 100 mdpl (meter diatas permukaan laut). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa cara penanaman yang dilakukan petani menggunakan sistem tebar benih pada lahan yang sudah dipersiapkan dan pemupukan menggunakan pupuk anorganik, dan dari hasil yang di dapat disimpulkan bahwa kegiatan budidaya tanaman sawi yang dilakukan petani di kampung Ladha masih belum sesuai standar yang ada.

**Kata Kunci:** Teknik, budidaya, tanaman sawi, petani

### **PENDAHULUAN**

Pada umumnya tanaman hortikultura merupakan komoditas yang memiliki prospektif yang sangat baik untuk dikembangkan, karena memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi khususnya bagi para petani. Tanaman Hortikultura diantaranya yaitu buah buahan, obat-obatan, tanaman hias serta sayur-sayuran.

Di Indonesia ini memungkinkan dikembangkan tanaman sayur-sayuran yang banyak bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bagi manusia. Di antara tanaman sayur-sayuran yang mudah dibudidayakan adalah sawi(Sangadji, 2018). Sawi adalah salah satu sayuran yang diminati dan digemari oleh kalangan masyarakat. Sayuran sawi mempunyai nilai ekonomi

tinggi yang baik untuk dijadikan peluang usaha pertanian(Dada Gole et al., 2019). Permintaan sayuran meningkat karena pertumbuhan penduduk Indonesia dan meningkatnya kesadaran akan kebiasaan makan(Wua et al., 2022) Sawi memiliki kandungan gizi tinggi yang penting bagi kesehatan, yaitu mengandung vitamin A, vitamin B, vitamin C, protein, lemak, karbohidrat, Ca, P, dan Fe(Nurjanah et al., 2022). Sawi juga berguna untuk pengobatan (terapi) berbagai macam penyakit(lisda & Idham, 2023). Tanaman sawi baik dibudidaya pada tempat yang berdataran tinggi maupun di dataran rendah, namun biasanya tanaman sawi dibudidayakan pada daerah yang mempunyai ketinggian 100 meter sampai 500 meter dpl (M Ali, W Kogoya, 2017). Teknik

budidaya tanaman juga tidak terlalu sulit dan umur panennya singkat. Daya adaptasi tanaman terhadap lingkungan yang luas juga menjadikan tanaman sawi banyak dikembangkan oleh masyarakat (Usmadi et al., 2023).

Kelurahan Mbay 1 khususnya kampung Ladha Kecamatan Aesesa yang merupakan salah satu bagian Kelurahan di Kabupaten Nagekeo yang menjadi sentra pengembangan tanaman pertanian terutama sayur-sayuran. Sejauh ini petani banyak menanam tanaman sawi sebagai komoditas potensial yang bersifat komersial dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Berbagai teknik kegiatan budidaya telah dilakukan petani guna meningkatkan hasil dari tanaman sawi, namun terkadang sistem budidaya yang diterapkan masih jauh dari standar yang ditetapkan. Bukan hanya produksi yang harus diperhatikan dalam keberhasilan budidaya tanaman sawi tetapi juga yang harus diperhatikan adalah bagaimana petani menerapkan teknik budidaya yang tetap pada keberlanjutkan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik budidaya tanaman sawi yang dilakukan oleh para petani di Kelurahan Mbay 1 Kampung Ladha.

### METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada lahan petani di Kampung Ladha Kelurahan Mbay 1 Kabupaten Nagekeo

dengan ketinggian tempat 100 mdpl (meter diatas permukaan laut). Penelitian ini berlangsung pada bulan Juni 2024. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh di analisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan teknik-teknik budidaya tanaman sawi. Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembaran wawancara, kamera, alat tulis menulis dan petani tanaman sawi yang digunakan sebagai objek penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan budidaya tanaman sawi tidak terlepas dari berbagai macam faktor atau aspek yang meliputi Persiapan lahan dan pengolahan tanah, jenis varietas yang ditanam, cara penanaman, pemeliharaan tanaman, serta pemanenan. Berdasarkan hasil wawancara kapada sepuluh sepuluh responden petani sawi di Kampung Ladha menunjukan teknik budidaya pada tabel sebagai berikut. Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan dilapangan dan pembahasannya. Uraikan setiap metode pelaksanaannya, bagaimana hasil yang kita dapat. Pembahasan juga memuat foto kegiatan dengan membuat keterangan pada foto kegiatan.

**Tabel 1. Teknik Budidaya Tanaman Sawi di Kampung Ladha.**

Kode Person	Usia	Jenis Kelamin	Persiapan Lahan	Varietas	Cara Tanam	Pemeliharaan Tanaman	
						Penyiraman	Pemupukan
P1	50	L	Menggunakan Traktor	Shinta	Semai	Manual	Urea
P2	54	L	Menggunakan Traktor	Shinta	Semai	Manual	Urea

P3	60	L	Traktor Menggunakan Traktor	Shinta	Tebar	Manual	Urea
P4	45	L	Menggunakan Traktor	Shinta	Tebar	Manual	Urea
P5	55	L	Menggunakan Traktor	Shinta	Tebar	Manual	Urea
P6	40	L	Menggunakan Traktor	Shinta	Tebar	Manual	Npk
P7	47	L	Menggunakan Traktor	Shinta	Tebar	Manual	Urea
P8	40	L	Menggunakan Traktor	Shinta	Tebar	Manual	Urea
P9	42	P	Menggunakan Traktor	Shinta	Tebar	Manual	Urea
P10	46	P	Menggunakan Traktor	Shinta	Tebar	Manual	Urea

Dilihat dari Tabel 1 yang disajikan menunjukkan bahwa rata-rata petani di Kampung Ladha melakukan tahapan pada pengolahan tanah yang meliputi pembajakan menggunakan hand traktor dan pembuatan bedengan . Hal ini bertujuan untuk memperbaiki struktur tanah dan sirkulasi udara dalam tanah.

Penggunaan benih sawi oleh petani di Kampung Ladha diperoleh atau didapatkan dengan cara dibeli pada toko-toko usaha tani. Perbanyakan benih melalui pertanaman jarang dilakukan petani dan perolehan benih langsung dilakukan dengan pembelian benih yang dijual di toko usaha tani karena dianggap lebih praktis. Benih yang diperoleh dari toko dengan merek dagang shinta Karakteristik caisim Shinta antara lain pertumbuhan tegak dengan warna daun hijau cerah, bentuknya menarik dengan tepi rata, serta rasanya renyah dan tidak berserat. Caisim Shinta dapat dipetik pada umur

21—25 HST dengan potensi hasil 250 gram per tanaman.



Gambar 1 : Varietas sawi yang digunakan petani

Untuk mendapatkan benih yang berkualitas, petani cendengan menggunakan benih yang dijual di toko daripada yang diperoleh melalui perbanyakan tanaman. penggunaan benih dalam penanaman yaitu sebanyak 100 gram per lahan yang dimiliki.

Rata-rata cara penanaman yang dilakukan petani di kampung Ladha menggunakan sistem tebar benih pada lahan yang sudah dipersiapkan. Setelah lahan diolah, benih akan ditebar dibedeng yang telah disiapkan untuk pertanaman sawi.



Gambar 2 : Kondisi tanaman sawi dengan sistem tebar

Pemeliharaan tanaman sawi yang dilakukan oleh petani Kampung Ladha yaitu penyiraman, penyiangan, pemupukan, dan pemberantasan hama dan penyakit.

Penyiraman pada tanaman sawi biasanya dilakukan tergantung pada musim hujan. Apabila musim hujan berlebihan maka tidak dilakukan penyiraman. Tetapi apabila memasuki musim kemarau maka petani akan melakukan penyiraman minimal sekali dalam sehari. Penyiraman ini dilakukan pada saat pagi atau sore hari secara manual yaitu menggunakan gembor. Tetapi biasanya petani di Kampung Ladha lebih cenderung melakukan penyiraman di waktu pagi hari. Sumber air yang digunakan diperoleh dari sumur bor yang sudah disediakan disekitar lahan.

Kegiatan penyiangan dilakukan oleh petani rata-rata sebanyak 2-6 kali. Setiap petani mempunyai intensitas kegiatan penyiangan yang berbeda-beda tetapi dari hasil wawancara minimal 2 kali dilakukan penyiangan dan maksimal 6 kali dalam sekali musim tanam. Kegiatan penyiangan ini dilakukan atau disesuaikan dengan

kondisi keberadaan gulma pada bedeng tanaman.

Dalam mendukung pertumbuhan yang optimal, maka tindakan pemupukan sangat esensial(Febryani, Sugiono, 2022). Penggunaan Pemupukan yang dilakukan petani di Kampung Ladha yaitu menggunakan pupuk anorganik berupa pupuk urea. Pemupukan dengan pupuk urea dilakukan sebanyak 2 kali, pemupukan pertama dilakukan ketika tanaman berumur 1 minggu dan pemupukan kedua diberikan pada saat tanaman berumur 3 minggu setelah tanam. Cara pemberian pupuk urea dilakukan dengan cara ditabur pada tanaman dengan jumlah yang tidak bisa diperkirakan.

Waktu panen yang tepat adalah dengan memperhatikan bentuk fisik, warna daun dan ukuran daun. Pemanenan tanaman Sawi yang dilakukan petani di Kampung Ladha rata-rata ketika umur tanaman sawi sudah mencapai umur 25-30 hari sudah dapat dipanen. Pemanenan terhadap tanaman sawi yang dilakukan petani di Kampung Ladha yaitu mencabut seluruh tanaman beserta akarnya kemudian dibersihkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini meunjukan bahwa petani budidaya tanaman sawi di Kampung Ladha masih melakukan kegiatan budidaya tanaman sawi yang belum sesuai standar yang ada seperti pada kegiatan pemupukan yang dilakukan dengan sistem tabur dan tidak memperhatikan takaran, tidak digunakan jarak tenam tertentu karena benih menggunakan sistem sebar pada areal lahan

sehingga kepadatan tanaman tinggi dan ketergantungan pada pemberian pupuk anorganik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dada Gole, I., Made Sukerta, I., & Putu Udiyana, B. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (Brassica juncea L.). *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 9(18), 46–51.
- Febryani, Sugiono, R. (2022). Pengaruh Beberapa Pupuk Kandang dan Volume Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (Brassica juncea L.) Varietas Tosakan pada Sistem Vertikultur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 288–301.
- lisda, & Idham. (2023). PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG KAMBING TERHADAP HASIL TANAMAN SAWI (Brassica juncea L.). *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 224–232. /1621
- M Ali, W Kogoya, Y. I. P. (2017). Teknik Budidaya Tanaman sawi Hijau (Brassica juncea L.). *Jurnal Sains Dan Seni IT S*, 6(1), 51–66.
- Dada Gole, I., Made Sukerta, I., & Putu Udiyana, B. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (Brassica juncea L.). *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 9(18), 46–51.
- Febryani, Sugiono, R. (2022). Pengaruh Beberapa Pupuk Kandang dan Volume Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (Brassica juncea L.) Varietas Tosakan pada Sistem Vertikultur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 288–301. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7339142>
- lisda, & Idham. (2023). PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG KAMBING TERHADAP HASIL TANAMAN SAWI (Brassica juncea L.). *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 224–232. <http://103.245.72.23/index.php/agrotekbis/article/view/1627%0Ahttp://103.245.72.23/index.php/agrotekbis/article/download/1627/1621>
- M Ali, W Kogoya, Y. I. P. (2017). Teknik Budidaya Tanaman sawi Hijau (Brassica juncea L.). *Jurnal Sains Dan Seni IT S*, 6(1), 51–66.
- Nurjanah, C., Rosmala, A., & Isnaeni, S. (2022). Pengaruh Pupuk Kandang Ayam dan Plant Growth Promoting Rhizobacteria terhadap Pertumbuhan, Hasil, dan Kualitas Hasil Sawi Pagoda. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 13(2), 57–63.
- Sangadji, Z. (2018). Kajian Sistem Budidaya Tanaman Sawi (Brassica juncea L.) Di Petani Kelurahan Malawele Distrik Aimas Kabupaten Sorong. *Median: Jurnal Ilmu Ilmu Eksakta*, 9(1), 16–24.
- Usmadi, Sulistina, Tanzil, A. I., & Ristiyani, S. (2023). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Sawi Hijau Terhadap Penggunaan Kompos Sebagai Substitusi Pupuk Anorganik Growth and Yield Response of Green Mustard on the Use of Compost As Inorganic Fertilizers Substitution. *Jurnal Bioindustri*, 5(2), 121–130.
- Wua, E. C., Mambu, S. M., & Umboh, S. D. (2022). Pengaruh Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Sawi Hijau (Brassica juncea L.) (Effect of Application of Various Doses of Liquid Organic Fertilizer on Vegetative Growth of Mustard Greens (Brassica juncea L.)). *JOURNAL of Biotechnology and Conservation in WALLACEA*, 02(02), 99–106.